

Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Sumber Agung

Imam Nuryadi ¹, As'ad Isma ², Khusnul Istiqomah ³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: imamnuryadi28@gmail.com ¹, asadisma@uinjambi.ac.id ², khusnulrahman@uinjambi.ac.id ³

Abstract. *learn how to manage funds for the development of Sumber Agung village; to understand the perspective of Islamic economics on the management of village funds in desa Sumber Agung development. Qualitative descriptive research is the focus of this type of research. Primary and secondary data are the sources of data used. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. During the data analysis step, which includes collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The policy of the head of Sumber Agung Village in regulating or managing the village fund budget for the physical and non-physical development of the village has been well implemented. Planning, implementation, and accountability reports are three stages in the process of managing village funds during the development of Sumber Agung Village. Sumber Agung Village has grown significantly as a result of the management of Bolang village funds. The Sumber Agung village community can benefit directly from the implementation of the management of Sumber Agung village funds for village development and overall community welfare. Based on the principles of justice and human obligations as caliphs on earth, the Islamic economic perspective in the management of Bolang village can be said to be positive.*

Keywords: *Village Fund Management, Village Development, Sumber Agung.*

Abstrak. mempelajari bagaimana pengelolaan dana untuk pembangunan desa Sumber Agung; untuk memahami perspektif ekonomi Islam tentang pengelolaan dana desa dalam pembangunan desa Sumber Agung. Penelitian deskriptif kualitatif adalah fokus dari jenis penelitian ini. Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang digunakan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama langkah analisis data, yang meliputi mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Kebijakan kepala Desa Sumber Agung dalam mengatur atau mengelola anggaran dana desa untuk pembangunan fisik dan non fisik desa sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan, pelaksanaan, dan laporan pertanggungjawaban merupakan tiga tahapan dalam proses pengelolaan dana desa pada masa pembangunan Desa Sumber Agung. Desa Sumber Agung telah berkembang secara signifikan sebagai hasil dari pengelolaan dana desa Bolang. Masyarakat desa Sumber Agung dapat merasakan manfaat langsung dari pelaksanaan pengelolaan dana desa Sumber Agung untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan prinsip keadilan dan kewajiban manusia sebagai khalifah di muka bumi, perspektif ekonomi Islam dalam pengelolaan desa Bolang sudah dapat dikatakan positif.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Desa, Pembangunan Desa, Sumber Agung

Received Februari 28, 2023; Revised Maret 13, 2023; April 01, 2023

* Imam Nuryadi, imamnuryadi28@gmail.com

LATAR BELAKANG

Mensejahterakan rakyat merupakan tugas dari pemerintah serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya dalam rangka mencapai hal tersebut maka pemerintah melakukan pembangunan ekonomi. Dengan peningkatan pembangunan di negara ini maka dapat pula meningkatkan pendapatan nasional yang besar. Pelaksanaan pembangunan ekonomi ditujukan kepada masyarakat serta dijalankan oleh masyarakat itu sendiri sebagai usaha pemerataan pembangunan sebagaimana pemerintah kita sekarang menggenjot pembangunan dinegara Indonesia dengan melibatkan adanya penggunaan dana desa dengan baik.

Keuangan negara meliputi semua subjek yang mempunyai objek sesuai sebagaimana sebagai berikut : pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan negara atau pemerintah dan badan lainnya yang ada kaitannya dengan keuangan negara, badan lainnya yang ada kaitannya dengan keuangan negara. Sementara dari sisi lainnya, keuangan negara mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan objek sebagaimana dari mulai perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, sampai dengan pertanggungjawaban.

Dalam melaksanakan keuangan daerah perlu dibuatkan suatu rencana agar seluruh kegiatan akan dilaksanakan dapat dikelola dengan baik. Bentuk perencanaan keuangan daerah ini yang dikenal dengan istilah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan bagian dari pendapatan daerah adalah dana desa.

Pengelolaan dana desa dengan baik serta merata dan mencakup keseluruhan daerah dapat mengembangkan atau memajukan pembangunan daerah tanpa terjadi ketimpangan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain dalam pelaksanaan pembangunan desa. Untuk meningkatkan pembangunan desa manajemen pengelolaan harus direncanakan dengan baik dan dikelola dengan baik pula, selain itu dalam pelaksanaan alokasi dana harus merata.

Desa merupakan salah satu bagian dalam penyelenggaraan dalam pemerintahan yang memiliki peran sangat strategis guna mencapai kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh karena desa merupakan bagian dari sistem pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat. Dan secara khusus desa desa mempunyai peran penting dalam menyediakan layanan infrastruktur perdesaan dan ujung tombak dalam kegiatan menurunkan kemiskinan, kesejahteraan sosial, pendidikan dasar, dan kesehatan publik.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pengelolaan

Secara etimologi pengelolaan berasal dari kata to manage yang berarti mengatur dan bila dilihat dari literatur-literatur yang ada, pengertian pengelolaan dapat dilihat dari 3 pengertian: pengelolaan sebagai suatu proses, pengelolaan sebagai suatu kolektivitas manusia, pengelolaan sebagai ilmu (science) dan sebagai seni (Art).

Pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata serta pengelolaan adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Aturan yang dibuat dengan terstruktur dalam suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban dari setiap anggota organisasi untuk tujuan memberdayakan sumber daya yang dimiliki dengan tepat sasaran sehingga menghasilkan kinerja yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan, ini disebut dengan pengelolaan. Mengatur, mengkoordinasi dan mengarahkan anggota organisasi atau tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya serta pengawasan yang dilakukan kepada setiap tenaga kerja untuk meraih tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Salah satu penjelasan pengelolaan yang baik adalah membentuk kelompok untuk melakukan suatu kegiatan yang berupa usaha yaitu memanfaatkan keahlian kumpulan orang dan sumber daya yang dimiliki dengan mengatur rencana pelaksanaan sesuai tujuan yang diinginkan bersama serta tindakan yang pelaksanaannya diawasi agar sasaran tujuan sesuai dengan yang direncanakan maka akan hasilnya juga akan lebih maksimal.

Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah APBN yang diberikan kepada desa yang disalurkan atau ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota yang dimana diutamakan guna untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana Desa dihitung sesuai dengan jumlah desa serta dialokasikan dengan memperhatikan angka kemiskinan, jumlah penduduk, tingkat geografis, dan luas wilayah. Tujuan Dana Desa adalah mengentaskan kemiskinan, menaikkan pelayanan publik, mengatasi kurangnya pembangunan,

memajukan ekonomi desa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai poin dari pembangunan.

Pengertian Pembangunan

Rogers berpendapat bahwa pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa.

Rostow berpendapat bahwa pembangunan adalah merupakan suatu proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang kemasyarakat negara yang maju.

Pembangunan sebenarnya meliputi dua unsur pokok : pertama, masalah materi yang akan dihasilkan dan dibagi, dan kedua, masalah manusia yang menjadi pengambil inisiatif, yang menjadi manusia pembangunan dan bagaimanapun pembangunan pada akhirnya harus ditunjukkan pada pembangunan manusia, manusia yang dibangun adalah manusia yang kreatif, dan untuk bisa kreatif manusia harus merasa bahagia, aman, dan bebas dari rasa takut.

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses transformasi masyarakat yang dicita-citakan dalam proses transformasi itu ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu keberlanjutan dan perubahan, tarikan antara keduanya menimbulkan dinamika dalam perkembangan masyarakat.

Pembangunan Desa

Pembangunan dapat diartikan proses perubahan yang melibatkan peran negara secara tersusun dan terencana dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan merupakan proses pembaharuan dan regenerasi pada seluruh sistem serta kegiatan ekonomi maupun sosial dalam memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Yang mana kesejahteraan rakyat itu sendiri ditandai dengan keberhasilan pembangunan, naiknya pendapatan masyarakat, serta besarnya kecilnya kemampuan dan kemauan dari kemandirian masyarakat.

Pembangunan bertujuan menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan dengan prinsip sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Beberapa komponen penting dari aspek pembangunan, antara lain : pembangunan ekonomi, pembangunan fisik dan sosial, pembangunan lingkungan, dan pembangunan kelembagaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah cara menerapkan metode ilmiah pada suatu kegiatan maupun proses sistematis dengan tujuan memecahkan permasalahan yang ada. Ada juga pendapat lain yang mengemukakan pendapat bahwa penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif (descriptive research) atau sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (taxonomic research) dikatakan demikian dikarenakan penelitian ini dimaksudkan memiliki pengertian adalah suatu metode dalam penelitian suatu subjek, sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran maupun tulisan secara terstruktur, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang bagaimana pengelolaan keuangan dana desa dalam percepatan pembangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebijakan kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Agung

Kebijakan pemerintah adalah serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang diambil oleh seseorang atau kelompok aktor politik yang berkecenderungan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam suatu situasi dimana keputusan-keputusan itu prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari aktor-aktor tersebut.

Dari hasil penemuan penulis bahwa kebijakan yang dilakukan oleh kepala Desa Sumber Agung sudah sejalan dengan permintaan oleh warga desa yang mana kepala desa membuat kebijakan pada bidang pembangunan untuk memfokuskan pembangunan infrastruktur baik fisik maupun non fisik sebagai contohnya pembangunan jalan di area perkebunan dan pembuatan sarana olahraga berupa lapangan voli yang mana kebijakan tersebut sesuai atau sejalan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Sumber Agung.

2. Pengelolan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Agung

Dalam penelitian Herlan Indra kartika Angela Tumbleka Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban, dan pelaporan adalah bagian dari pengelolaan dana desa Tentu saja, memiliki manajemen yang efektif diperlukan untuk pelaksanaan program. APBDes, bantuan pemerintah pusat, dan bantuan pemerintah daerah semuanya merupakan bagian dari Pengelolaan Dana Desa.

Dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan & pertanggungjawaban, di Desa Sumber Agung khususnya pembangunan bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa sebelumnya walaupun ada kendala pada pelaksanaannya masih bisa diatasi oleh pemerintah desa Sumber Agung . Hal ini membuktikan bahwa desa Sumber Agung sudah melakukan pengelolaan dana desa dengan cukup baik dan juga berdasarkan wawancara dengan beberapa responden yang mana menyatakan bahwa mempunyai dampak yang baik bagi masyarakat terutama untuk pemuda dan masyarakat desa yang mayoritas petani dengan adanya pembuatan sarana olahraga dan pembangunan akses jalan.

3. Pembangunan Desa Sumber Agung Pasca Pengelolaan Dana Desa

Pembangunan desa merupakan meningkatkan suatu desa dengan membangun baik itu pembangunan fisik maupun non fisik sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera. Perkembangan atau kemajuan suatu desa dapat dilihat dari perkembangan pembangunannya. Pembangunan desa mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya miskin seras kesenjangan desa dan kota.

Dari beberapa keterangan hasil wawancara dan tabel realisasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa Sumber Agung sudah terlaksana dengan baik dengan persentase 94% dari semua rencana yang dilakukan desa pada awal tahun hingga akhir tahun dan setelah adanya dana desa dan dilakukan pengelolaan dana desa masyarakat desa Sumber Agung merasakan dampak yang baik dari mulia pembangunan jalan, sarana olahraga dan pelaksanaan pembangunan di bidang lainnya baik pembangunan fisik maupun non fisik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kebijakan Kepala Desa Sumber Agung Terhadap Manajemen Dana Desa Pada Pembangunan Desa Pada Sumber Agung.

Kebijakan kepala desa Sumber Agung yang bermuara pada pengorganisasian atau pengelolaan dana anggaran pembangunan desa baik secara fisik maupun non fisik telah berjalan dengan baik. Pertama-tama, Kepala Desa Sumber Agung merencanakan apa saja yang dibutuhkan untuk membangun desa, melaksanakan apa yang telah direncanakan, dan melaporkan pelaksanaan pembangunan desa. Masyarakat akan senang dengan pengelolaan dana desa yang berkembang dengan baik, dan warga desa akan dapat hidup dengan nyaman.

2. Pengelolaan Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Agung.

Perencanaan, pelaksanaan, dan laporan pertanggungjawaban merupakan tiga tahapan yang membentuk pengelolaan dana desa dalam proses pembangunan desa. Realisasi pengelolaan dana desa untuk pembangunan desa Sumber Agung cukup efektif dalam pembangunan desa Sumber Agung yang pertama adalah pada bidang pendidikan dengan realisasi dana sebesar Rp.66.639.000, yang kedua pada bidang kesehatan dengan realisasi dana Rp.145.809.800, yang ketiga Pada bidang pekerjaan umum dengan realisasi dana Rp.154.668.600, yang ke empat pada bidang kawasan permukiman dengan realisasi dana Rp.58.624.000, yang ke lima Pada bidang kehutanan dan lingkungan hidup dengan realisasi dana Rp.43.100.000. Pada desa Sumber Agung Pelaporan dan pertanggungjawaban sudah disampaikan berdasarkan peraturan perundang-undangan desa, dan sudah cukup baik dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban Desa Sumber Agung.

3. Pembangunan Desa Sumber Agung Pasca Pengelolaan Dana Desa

pengelolaan dana desa dirasakan sudah mampu membawa dampak positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa Sumber Agung yang mana kita ketahui dari keberhasilan pemerintah desa melakukan pembangunan yang direncanakan sudah terealisasi dengan sepenuhnya dan dapat digunakan ataupun dimanfaatkan oleh masyarakat.

Saran

1. Bagi Lokasi Penelitian

Pengelolaan dana desa harus dipertahankan dan ditingkatkan oleh pemerintah desa. Selama proses perencanaan pengelolaan dan desa, musrembang digunakan untuk mendorong setiap warga masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan musrembang.

2. Bagi Penulis

Pengelolaan dana desa dalam pembangunan desa dapat dijadikan sebagai acuan dan memudahkan penulis selanjutnya untuk mengkaji pengelolaan dana desa secara lebih mendalam atau detail.

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI

Vol.1, No.2 April 2023

e-ISSN: 2985- 5918 ; p-ISSN: 2985-590X, Hal 160-169

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Al-Qur'an Terjemahnya Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an Disempurnakan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Bandung, 2005.
- A A Miftah dan Rafida. Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad SholehHudin. Pengantar Manajemen Dan Bisnis. Yogyakarta: K Media, 2020.
- Bonaraja Purba dan Muhammad Fitri Rahmadana. Ekonomi Pembangunan. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Chabib Soleh dan Heru Rochmansjah. Pengelolaan Keuangan Desa. Bandung: Fokusmedia, 2015.
- Darmawan. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: UNY Press, 2022.
- Dokumentasi Dan Profil Desa Sumber Agung, 2022.
- Edison Siregar. Pengantar Manajemen Dan Bisnis. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Edwin Basmar, Bonaraja Purba, dan Darwin Damanik. Ekonomi Pembangunan Strategi Dan Kebijakan. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- George R Terry dan Leslie W Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Herry Krisnandi, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono. Pengantar Manajemen. Jakarta: LPU-UNAS, 2019.
- M Anang Firmansyah dan Budi W Mahardhika. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Nanih Machendrawaty. Pengantar Ilmu Manajemen. Bandung: Cv. Mimbar Pustaka, 2019.
- Samsu. Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

Jurnal.

- Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) 01, no.19 (Maret 28, 2019): 349.
- Ika Asmawati dan Prayitno Basuki. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" 01, no. 08 (Maret 16, 2019).
- Kalimandhanu. "Studi Tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Perangat Selatan Kecamatan MarangKayu Kabupaten Kutai Kartanegara" 02, no. 07 (Februari 16, 2018).
- Muhammad Zainul Abidin. "Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa" 02, no. 04 (April 22, 2015).

- Noverman, Yudianto. “Analisis Kesesuaian Pengelolaan Dana Desa Dengan Peraturan Perundang-Undangan (Studi Kasus Di Nagari Bukit Bual Kabupaten Sijunjung)” 04, no. 02 (Desember 14, 2018).
- Pitri Savarita. “Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Desember 28, 2018).
- Prayatni, Ni Kadek Dwi Santi, Luh Made Wahyu Satya Putri, Kadek Yulis Diana Dewi, Luh Putu Pradevi Octaviani Salain, Noni Zulaeha, and Gusti Agung Bagus Alit Virgiawan. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bebetin Melalui Konsep Good Village Governance (GVG)” 09, no. 01 (April 28, 2019).
- Ridha, Fahrul. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa” 04, no. 02 (Desember 19, 2019).
- Siswadi Sululing, Haruni Ode, and Muhammad Gifari Sono. “Analisis Laporan Keuangan Desa” 01, no. 16 (September 12, 2018).
- Tumbelaka, Herlen Indrakartika Angela, Inggriani Elim, and Meily Kalalo. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Di Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan” 02, no. 02 (January 02, 2020).
- Waworuntu, Djorghie J, Daisy S M Engka, and Een N Walewangko. “Analisis Pengelolalaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Mokobang Kecamatan Modinding” 22, no. 06 (Agustus 12, 2022).
- Wawancara
- Dasir. “Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Desa Sumber Agung,” Februari 15, 2023.
- Endra yulianto. “Wawancara Dengan Bendahara Desa Sumber Agung,” Februari 14, 2023.
- Imam Rifa’i. “Wawancara Dengan Ketua BPD Desa Sumber Agung,” Februari 14, 2023.
- Maryoso. “Wawancara Dengan Kaur Umum Dan Perencanaan Desa Sumber Agung,” Februari 14, 2023.
- Priyanto. “Wawancara Dengan Kepala Desa Sumber Agung,” Februari 13, 2023.
- Siti Isma Rohayani. “Wawancara Dengan Mahasiswa Desa Sumber Agung,” Februari 16, 2023.